

ABSTRAK

Herman Bin Osman “*Dakwah Jemaah Tabligh Melalui Khitobah dalam Membentuk Masyarakat Berjati Diri Islam di Bandar Tawau, Sabah, Malaysia*”.

Dakwah merupakan salah satu amalan *amal ma'ruf nahi munkar*, yakni menyeru kepada kebaikan dan mencegah daripada melakukan kejahatan. Melaksanakan amalan ini berarti melaksanakan perkara yang menjadi pekerjaan yang dilakukan oleh para nabi dan rasul, termasuklah nabi junjungan besar kita Nabi Muhammad saw. Dakwah adalah amalan yang dapat dilakukan secara bersendirian maupun berkelompok. Namun pada ketika ini, dakwah secara berkelompok adalah lebih efisien dilaksanakan dalam usaha merubah sasaran dakwah. Sedangkan ketika melaksanakan dakwah, terdapat beberapa wasilah yang dapat diaplikasikan termasuklah dakwah melalui *khitobah*(pidato). Hal inilah yang menjadi wasilah bagi para Jemaah Tabligh dalam usaha mereka menyampaikan dakwah kepada masyarakat di Bandar Tawau.

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah; *Pertama*, untuk mengetahui latar belakang da'i-da'i JT yang menjadi penyampai pesan dakwah kepada masyarakat. *Kedua*, untuk mengetahui sikap ketelitian JT dalam menerima materi atau pesan dakwah dan menyampaikannya kepada masyarakat. *Ketiga*, untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap pesan dakwah yang diterima daripada JT. *Keempat*, untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan JT dalam menyampaikan pesan dakwah.

Ketika melaksanakan kajian, metode yang digunakan oleh peneliti adalah bersifat deskriptif kualitatif.

Hasil daripada penelitan ini penulis dapat menyatakan bahwa, mayoritas anggota JT yang aktif dalam menyampaikan pesan dakwah adalah daripada golongan pedagang dan para wiraswastawan yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan agama yang tinggi. Melihat kepada sikap ketelitian mereka dalam menyampaikan isi dakwah melalui khitobah, terdapat dikalangan anggotanya yang sangat teliti dan demikian juga sebaliknya. Manakala dari sudut respon masyarakat terhadap dakwah yang disampaikan oleh organisasi dakwah ini, wujud masyarakat yang menerima dengan sebulat-bulatnya dan demikian juga, wujud dikalangan mereka yang menolak dengan sekeras-kerasnya. Sebagaimana yang berlaku ke atas organisasi dakwah yang lain, JT juga menerima hambatan-hambatan di dalam usaha mereka menyampaikan dakwah khususnya melalui khitobah. Sedangkan perkara yang menjadi penghambat terbesar kepada usaha organisasi dakwah ini dalam mencapai matlamat mereka adalah berpunca daripada dalam oraganisasi dakwah itu sendiri, yakni hambatan yang bersifat internal.

Kesimpulannya, dalam usaha mencapai sesuatu matlamat sudah pasti wujud pelbagai hambatan yang melanda. Demikian juga apa yang berlaku ke atas jemaah dakwah ini dalam usaha mereka menyampaikan dakwah melalui khitobah kepada masyarakat. Justru itu, solusi bagi mengatasi masalah-masalah tersebut haruslah segera diambil bagi memastikan matlamat dakwah mereka akhirnya dapat dicapai.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG